

## **PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* MENGUNAKAN METODE SCOR, AHP, DAN OMAX PADA PT XYZ**

Nama Mahasiswa : Ahmad Sihaburromli  
NIM : 2021910005  
Dosen Pembimbing : Muhammad Faisal Ibrahim, S.T.,M.T.

### **ABSTRAK**

PT XYZ merupakan unit usaha manufaktur yang memproduksi hasil pertanian diantaranya produksi beras (penggilingan padi), produksi benih padi. Dilakukannya penelitian ini hanya berfokus pada produksi benih padi. Sejauh ini perusahaan mengimplementasikan *Supply Chain Management* untuk mengelola material mentah menjadi produk sampai pada tangan pelanggan. Dalam praktiknya, produksi benih padi mengalami kendala pada rantai pasok hulu, sehingga tidak sedikit barang yang diproduksi mengalami penyusutan, terjadi kerusakan kemasan pada proses pendistribusian, sehingga mengalami pengembalian produk. Tidak hanya itu, barang curah (padi kering kemasan 50 kg) yang ada di gudang seringkali terjadi penumpukan sehingga menyebabkan berkurangnya kualitas produk.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kegiatan yang menghambat kinerja rantai pasok PT XYZ terdapat pada proses *plan*, *make*, *delivery* dan *return* karena terdapat sub kriteria dari masing-masing proses tersebut yang masuk kategori kuning dan merah. Dari 29 indikator kinerja rantai pasok pada PT XYZ setelah dilakukan *scoring* dan pembobotan didapatkan total nilai kinerja rantai pasok yaitu 70,91, dimana termasuk kategori *Good* atau baik dengan indikator nilai diantara 70 – 90. Dari 29 matriks yang digunakan untuk mengukur kinerja, terdapat 9 matriks yang termasuk di bawah kategori *average* ( $\leq 50$ ).

**Kata kunci** : KPI, SCM, SCOR, AHP, OMAX

**SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PERFORMANCE MEASUREMENT  
USING SCOR, AHP, AND OMAX METHODS AT PT XYZ**

*Name of Student* : Ahmad Sihaburromli  
*Student Identity Number* : 2021910005  
*Supervisor* : Muhammad Faisal Ibrahim, S.T.,M.T.

**ABSTRACT**

*PT XYZ is a manufacturing business unit that produces agricultural products including rice production (rice milling), rice seed production. This research only focuses on rice seed production. So far the company has implemented Supply Chain Management to manage raw materials into products to reach customers. In practice, rice seed production experiences constraints in the upstream supply chain, so that not a few goods produced experience shrinkage. There was damage to the packaging in the distribution process, resulting in product returns. Not only that, bulk goods (dry rice packaging 50 kg) in warehouses often accumulate, causing reduced product quality.*

*Based on the results of the study, it was found that activities that hinder the performance of PT XYZ's supply chain are in the plan, make, delivery and return processes because there are sub-criteria for each of these processes which are categorized as yellow and red. Of the 29 supply chain performance indicators at PT XYZ after scoring and weighting, the total supply chain performance value was 70.91, which was included in the Good category with value indicators between 70 – 90. Of the 29 matrices used to measure performance, there are 9 matrices that fall under the average category ( $\leq 50$ ).*

**Keywords** : KPI, SCM, SCOR, AHP, OMAX